

# **TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENJAS SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA TERHADAP GAYA MENGAJAR LATIHAN**

## ***LEVEL OF KNOWLEDGE OF PHYSICAL EDUCATION TEACHER FOR ELEMENTARY SCHOOL IN KOTAGEDE DISTRICT ON TEACHING STYLE OF PRACTICE***

Oleh: Dewi Meilani, fakultas ilmu keolahragaan  
[dewimeilani12@gmail.com](mailto:dewimeilani12@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi belum adanya data tentang pengetahuan guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta terhadap gaya mengajar latihan. Maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta terhadap gaya mengajar latihan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Instrumen penelitian berupa angket dengan nilai validitas 0,941 dan nilai reliabilitas 0,974. Subjek penelitian adalah guru penjas sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta sebanyak 11 orang. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta terhadap gaya mengajar latihan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 36,36 %, pada kategori tinggi sebesar 27,27%, pada kategori sangat rendah sebesar 18,18 % dan pada kategori rendah sebesar 9,09 % dan kategori sangat tinggi 9,09 %.

**Kata kunci :** *tingkat pengetahuan, guru penjas, gaya mengajar latihan*

### **Abstract**

*The background of research is there is no data about the level of knowledge of physical education teachers in Kotagede District Yogyakarta on the teaching style of practice. Thus, the research aims at figuring out how much level of knowledge of elementary school teachers in the Kotagede District Yogyakarta on teaching style of practice. The research type used was descriptive. The method used was by survey method. The research instrument was by questionnaire with validity value 0.941 and reliability value 0.974. The subjects of research were the teachers of state elementary school in Kotagede District Yogyakarta consisting 11 teachers. The data analysis technique employed descriptive statistics with percentage. Based on the results of the research, it indicates that the level of knowledge of the elementary school teacher of Kotagede District Yogyakarta on the teaching style of practice is; mostly in the medium category with percentage 36.36%, in the high category 27.27%, in the very low category 18.18 %, and in the low category 9.09%, and in the very high category 9.09%.*

**Keywords:** *knowledge level, physical education teacher, teaching style of practice*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani menjadi suatu bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan mengembangkan aspek kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Tercapainya pendidikan jasmani ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain dari sarana prasarana yang ada, materi yang diajarkan, dan gaya mengajar yang digunakan guru dalam pengajaran. Gaya mengajar adalah salah satu komponen penting dalam suatu proses belajar mengajar. Penggunaan gaya mengajar bertujuan untuk bisa berjalan dengan lancar suatu proses belajar mengajar dan siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan bisa mengambil manfaat dari proses pembelajaran tersebut (Rusli Lutan, 2000: 16-17).

Penggunaan gaya mengajar yang tidak sesuai dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Misalnya, dalam penggunaan gaya mengajar inklusi pada pembelajaran materi lompat tinggi, siswa sekolah dasar belum tentu tahu akan kemampuan dirinya. Maka dari itu, cocok menggunakan gaya komando atau gaya latihan. Pentingnya pemilihan gaya mengajar membuat seorang guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Kotagede Yogyakarta lebih tepat memilih yang pantas dan sesuai untuk digunakan dalam proses belajar mengajar disesuaikan dengan kemampuan yang ada pada siswa sekolah dasar.

Ada berbagai macam gaya mengajar yang bisa dipakai seorang guru pendidikan jasmani, yaitu: 1. Gaya komando 2. Gaya latihan 3. Gaya resiprokal 4. Gaya periksa sendiri 5. Gaya cakupan 6. Gaya penemuan terpimpin 7. Gaya divergen 8. Gaya program individual 9. Gaya yang diprakarsai siswa dan 10. Gaya mengajar sendiri (Agus S. Suryobroto 2001: 44-46). Dari berbagai macam gaya mengajar yang ada, bisa dipilih yang sekiranya cocok dalam proses pembelajaran dan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Gaya mengajar latihan yaitu Guru memusatkan perhatiannya untuk memotivasi siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa agar mandiri, dan kemudian semakin mandiri sesuai dengan perkembangan anak. Diadopsi dari *Spectrum of Teaching Styles* Musca Mosston diakses dari [www.spectrumofteachingstyle](http://www.spectrumofteachingstyle).

Idealnya semua gaya mengajar dilakukan, tetapi pada kenyataannya dari berbagai macam gaya mengajar tersebut yang sering digunakan oleh guru sekolah dasar negeri se-kecamatan Kotagede Yogyakarta berdasarkan hasil observasi yaitu menggunakan gaya mengajar komando. Dalam pembelajaran siswa sekolah dasar baru belajar tentang perkembangan motorik, sehingga masih banyak kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dan perlu dikoreksi, perlu dibenahi dan diulang-ulang untuk membenarkan sebuah gerakan, gaya mengajar latihan lebih cocok diterapkan, tetapi pada kenyataannya gaya komando yang lebih sering dilakukan, sehingga tidak sesuai dengan pembelajaran penjas yang sedang dilakukan, padahal gaya mengajar latihan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki dan bertanya.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Skor yang diperoleh dari angket yang dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu obyek yaitu tingkat pengetahuan guru penjas terhadap gaya mengajar latihan se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta dengan persentase dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah Test True False (Tes Benar Salah).

### Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 38). Yang dimaksud dengan pengetahuan guru penjas terhadap gaya mengajar latihan adalah kemampuan guru penjas untuk mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai dan berkreasi terhadap gaya mengajar latihan supaya siswa mendapatkan pengajaran yang baik dan sesuai kebutuhannya. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru penjas, pada penelitian ini peneliti membagikan angket yang berupa *Test True False* atau tes benar salah yang berisi tentang materi gaya mengajar latihan yang kemudian diisi oleh guru penjas sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada bulan April 2017. Adapun waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 20 April 2017 pukul 08.00 WIB, yang bertempat di SD Negeri se-Kecamatan Kotagede.

### Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2011: 81). Populasi dalam penelitian ini adalah 11 guru penjas sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini menggunakan sampel Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sugiyono (2011: 81-85). Sampel dalam penelitian ini adalah 11 guru penjas sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes pengetahuan dalam bentuk *Test True False* atau tes benar salah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah angket, untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta terhadap gaya mengajar latihan. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti mendatangi guru pendidikan jasmani sekolah dasar negeri satu per satu di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta dan membagikan angket kepada guru penjas. Proses pengumpulan data tidak berlangsung lama, karena peneliti membagikan ke guru sekolah dasar negeri dan menunggu beberapa hari agar angket tersebut diisi oleh guru pendidikan jasmani. Kemudian peneliti datang ke sekolah dasar negeri untuk mengambil kembali hasil tes tersebut beberapa hari setelah pembagian angket, hal ini bermaksud agar guru penjas tidak terburu-buru dalam pengisian angket.

### Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes yang diisi oleh responden. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dalam proses analisis data. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari tes telah tertuang dalam penyajian data. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus yang telah dipilih sesuai dengan jenis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kuantitatif, sedangkan perhitungannya menggunakan persentase.

Untuk mengetahui kriteria dalam penskoran data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian, sesuai dengan instrumen. Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan pendeskripsian tiap-tiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* ( $\bar{x}$ ) dan *standar deviasi* ( $\alpha$ ) dengan menggunakan skala lima.

**Tabel 1. Norma Pengkategorian**

Interval	Kategori
$> \bar{x} + 1,5 \alpha$	Sangat tinggi
$\bar{x} + 0,5 \alpha \leq X < \bar{x} + 1,5 \alpha$	Tinggi
$\bar{x} - 0,5 \alpha \leq X < \bar{x} + \alpha$	Cukup
$\bar{x} - 1,5 \alpha \leq X < \bar{x} - 0,5 \alpha$	Kurang
$< \bar{x} - 1,5 \alpha$	Sangat kurang

Sumber: Saifuddin Azwar (2011 : 108).

Keterangan :

X : Total jawaban responden

$\bar{x}$  : Mean

$\alpha$  : Standar deviasi

Selanjutnya untuk menghitung persentase dalam setiap kategori di setiap aspek, digunakan rumus dari Anas Sudijono (2011: 175) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Jumlah frekuensi jawaban

N : Jumlah Subjek (Responden)

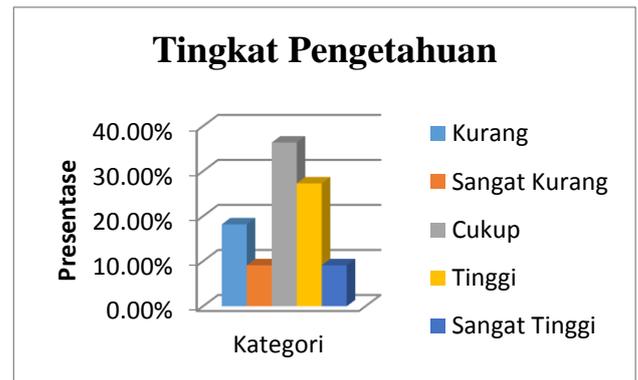
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta terhadap gaya mengajar latihan secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 28 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 11 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 19; skor maksimum = 25; rerata = 21,27; median = 21; modus = 21 dan *standard deviasi* = 1,73. Deskripsi tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta terhadap gaya mengajar latihan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 23,23	Sangat Tinggi	1	9,09
21,98 ≤ X < 23,23	Tinggi	3	27,27
20,73 ≤ X < 21,98	Cukup	4	36,36
19,48 ≤ X < 20,73	Kurang	1	9,09
< 19,48	Sangat Kurang	2	18,18
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta terhadap gaya mengajar latihan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 36,36 %, pada ketegori tinggi sebesar 27,27%, pada kategori sangat rendah sebesar 18,18 % dan pada kategori rendah sebesar 9,09 % dan kategori sangat tinggi 9,09 %. Hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor dapat dideskripsikan sebagai berikut:

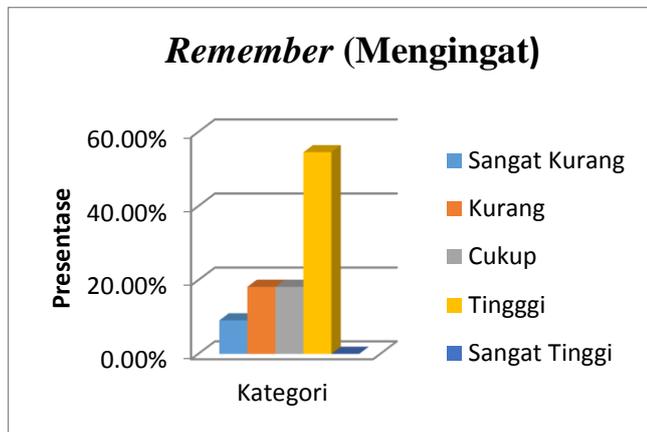
### 1. Faktor *Remember* (Mengingat)

Hasil penelitian tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta berdasarkan faktor *Remember* (Mengingat) diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 11 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 7; skor maksimum = 11; rerata = 9,27; median = 10; modus = 10 dan *standard deviasi* = 1,19. Deskripsi hasil penelitian pada faktor *Remember* (Mengingat) penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Remember (Mengingat)**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 11,05	Sangat Tinggi	0	0
$9,86 \leq X < 11,05$	Tinggi	6	54,55
$8,67 \leq X < 9,86$	Cukup	2	18,18
$7,48 \leq X < 8,67$	Kurang	2	18,18
< 7,48	Sangat Kurang	1	9,09
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Faktor Remember (Mengingat)**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui faktor *Remember* (Mengingat) sebagian besar pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 54,55 %, pada kategori cukup sebesar 18,18 %, pada kategori rendah sebesar 18,18 %, pada kategori sangat rendah sebesar 9,09 %, dan pada kategori sangat tinggi sebesar 0 %.

## 2. Faktor *Understand* (Memahami)

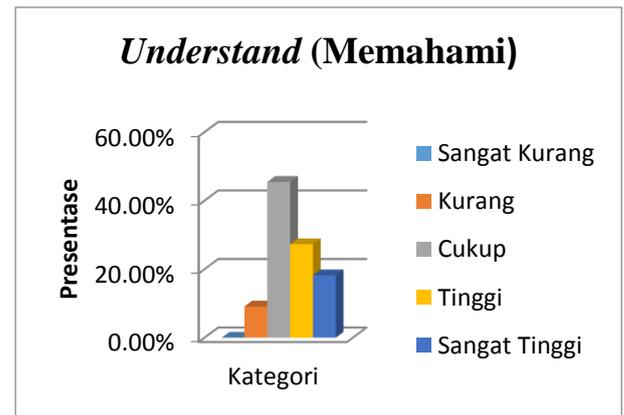
Hasil penelitian tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta berdasarkan faktor *Understand* (Memahami) diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 11 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 4; skor maksimum = 8; rerata = 5,91; median = 5; modus = 5 dan *standard*

*deviasi* = 1,37. Deskripsi hasil penelitian berdasarkan faktor *Understand* (Memahami) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Understand (Memahami)**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 7,05	Sangat Tinggi	2	18,18
$5,74 \leq X < 7,05$	Tinggi	3	27,27
$4,43 \leq X < 5,74$	Cukup	5	45,46
$3,12 \leq X < 4,43$	Kurang	1	9,090
< 3,12	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Faktor Understand (Memahami)**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui faktor *Understand* (Memahami) sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 45,46 %, pada kategori tinggi sebesar 27,27 %, pada kategori sangat tinggi sebesar 18,18 %, pada kategori rendah sebesar 9,09 % dan kategori sangat rendah sebesar 0 %.

## 3. Faktor *Apply* (Menerapkan)

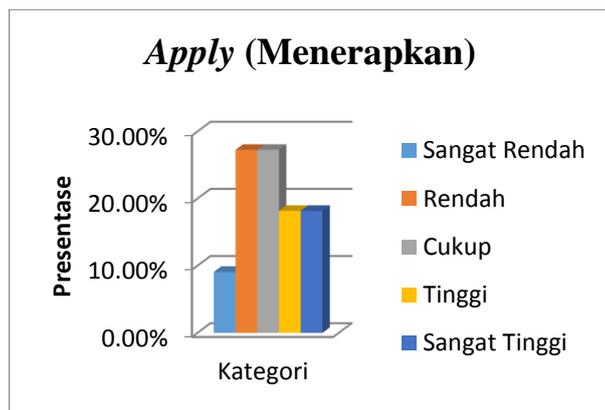
Hasil penelitian tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta berdasarkan faktor *Apply* (Menerapkan) diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 11 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 4; skor maksimum = 8; rerata = 6,09;

median = 6; modus = 5 dan *standard deviasi* = 1,12. Deskripsi hasil penelitian berdasarkan faktor konatif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Apply (Menerapkan)**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 7,77$	Sangat Tinggi	2	18,18
$6,65 \leq X < 7,77$	Tinggi	2	18,18
$5,53 \leq X < 6,65$	Cukup	3	27,27
$4,41 \leq X < 5,53$	Kurang	3	27,27
$< 4,41$	Sangat Kurang	1	9,09
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4. Grafik Hasil Penelitian Faktor Apply (Menerapkan)**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui faktor *Apply* (Menerapkan) sebagian besar pada kategori rendah dengan persentase sebesar 27,27 %, pada kategori cukup sebesar 27,27 %, pada kategori tinggi sebesar 18,18 %, pada kategori sangat tinggi sebesar 18,18 %, pada kategori sangat rendah sebesar 9,09 %.

Gaya mengajar latihan merupakan gaya mengajar dimana Siswa diberikan waktu untuk melaksanakan tugas secara perorangan Guru memberi umpan balik kepada semua siswa secara perorangan. Berlatih tugas-tugas yang telah

diberikan sebagaimana yang telah didemonstrasikan dengan jelas, memperagakan tugas yang diberikan, lamanya latihan berkaitan dengan kecakapan penampilan, memiliki pengalaman dan penampilan tentang hasil (balikan) yang diberikan guru.

Tetapi tidak semua guru pendidikan jasmani memiliki pengetahuan tentang gaya mengajar latihan, maka dari itu untuk mengetahui pengetahuan guru penjas terhadap gaya mengajar latihan dilakukan suatu pengukuran dengan sebuah tes pengetahuan dalam bentuk tes benar salah (*true false*). Melalui tes pengetahuan, selain mengetahui pengetahuan guru penjas terhadap gaya mengajar latihan, tes pengetahuan juga dapat mengetahui seberapa baik pemahaman dan implementasi pembelajaran para guru penjas terhadap gaya mengajar latihan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta terhadap gaya mengajar latihan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 36,36 %, pada kategori tinggi sebesar 27,27%, pada kategori sangat rendah sebesar 18,18 % dan pada kategori rendah sebesar 9,09 % dan kategori sangat tinggi 9,09 %. Hasil tersebut dapat diartikan sebagian besar guru di sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta sebagian besar cukup

Hasil tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa sebagian besar selama ini guru menggunakan gaya mengajar secara komando dan ceramah. Pengetahuan yang kurang mengindikasikan bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta belum memahami, dan mengerti mengenai berbagai macam gaya mengajar untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pengetahuan guru terhadap gaya mengajar dalam penelitian ini di dasarkan pada faktor mengingat, memahami dan menerapkan.

Hasil penelitian pada faktor *Remember* (Mengingat) sebagian besar pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 54,55 %, pada kategori

cukup sebesar 18,18 %, pada kategori rendah sebesar 18,18 %, pada kategori sangat rendah sebesar 9,09 %, dan pada kategori sangat tinggi sebesar 0 %. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa guru mampu mengingat mengenai gaya mengajar latihan, dari pengertian, ciri dan sasaran gaya mengajar.

Sedangkan hasil penelitian pada faktor *Understand* (Memahami) sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 45,46 %, pada kategori tinggi sebesar 27,27 %, pada kategori sangat tinggi sebesar 18,18 %, pada kategori rendah sebesar 9,09 % dan kategori sangat rendah sebesar 0 %. Hasil tersebut diartikan guru pendidikan jasmani dalam kategori cukup memahami gaya mengajar latihan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Hasil pada faktor *Apply* (Menerapkan) sebagian besar pada kategori rendah dengan persentase sebesar 27,27 %, pada kategori cukup sebesar 27,27 %, pada kategori tinggi sebesar 18,18 %, pada kategori sangat tinggi sebesar 18,18 %, pada kategori sangat rendah sebesar 9,09 %. Hasil tersebut diartikan bahwa guru pendidikan jasmani masih rendah dalam menerapkan gaya mengajar latihan.

Dengan hasil dari ketiga faktor tersebut diartikan bahwa guru mampu mengingat dengan baik gaya mengajar latihan akan tetapi dalam memahami dan menerapkan dalam proses pembelajaran masih rendah, sehingga pengetahuan guru masih dikatakan rendah. Hasil kualitas pembelajaran akan ditentukan oleh pengetahuan guru mengenai gaya mengajar guru dan diterapkan dalam proses pembelajaran. Selama ini sebagian besar guru hanya menggunakan metode demonstrasi dan komando dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar tersebut sebenarnya baik untuk dilakukan, akan tetapi ada indikasi menimbulkan kebosanan bagi siswa, sehingga hasil dari proses pembelajaran kurang maksimal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta terhadap gaya mengajar latihan sebagian besar tingkat pengetahuan pada kategori cukup dengan persentase sebesar 36,36 %, pada kategori tinggi sebesar 27,27%, pada kategori sangat rendah sebesar 18,18 % dan pada kategori rendah sebesar 9,09 % dan kategori sangat tinggi 9,09 %. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa besar tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta terhadap gaya mengajar latihan adalah cukup.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru sebaiknya memperluas pengetahuan mengenai gaya mengajar latihan, hal tersebut dikarenakan pengetahuan menjadi salah satu faktor untuk mempengaruhi proses pembelajaran.
2. Bagi guru dapat meningkatkan pengetahuan dengan memanfaatkan media internet sebagai media informasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas, sehingga identifikasi tingkat pengetahuan guru penjas sekolah dasar terhadap gaya mengajar latihan teridentifikasi lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muska Mosston. (2009). *Spectrum of Teaching Style*. Diakses dari <http://www.spectrumofteachingstyle.org> pada tanggal 12 Maret 2017, Jam 20.32 WIB.
- Rusli Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Dekdikbud.
- Saifudin Azwar. (2011). *Skala Psikologi*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.